





dalam lembaga pemerintahan. Kalau dulu cara pemerintah menggunakan tenaga manusia tetapi berbeda dengan sekarang yang menggunakan teknologi canggih. Ketiga perubahan dalam fungsi-fungsi struktur, perubahan itu berkaitan dengan apa yang dilakukan masyarakat dan bagaimana masyarakat melakukannya. Misalnya, pada masyarakat tradisional keluarga memegang peran penting pendidikan, namun dengan berkembangnya zaman, peran untuk memberikan pendidikan telah tergantikan lembaga pendidikan, yaitu sekolah. Tidak hanya sekolah, sekarang ini banyak orang tua yang memberikan les untuk anak-anaknya, baik les privat atau les di luar seperti di lembaga X. Keempat, perubahan dalam struktur yang berbeda. Lembaga dalam masyarakat industri memiliki fungsi untuk menyiapkan tenaga kerja untuk kepentingan industri. Hal ini mengakibatkan adanya keterkaitan antara lembaga pendidikan dengan dunia kerja, misalnya seorang mahasiswa mendapat beasiswa untuk melanjutkan di Universitas X dan jika lulus akan langsung bekerja di Perusahaan Y, mahasiswa tersebut tidak hanya mendapat beasiswa tetapi setelah lulus dia juga langsung mendapat pekerjaan di Perusahaan Y karena perusahaan dan universitas tersebut bekerjasama. Kelima, kemunculan struktur baru, struktur baru muncul karena menggantikan struktur sebelumnya atau struktur tersebut muncul karena beberapa alasan. Misalnya, munculnya KPK (Komisi Pemberantasan Korupsi), KPK menggantikan peran kepolisian yang sebelumnya juga bertugas menyelidiki masalah korupsi.





masyarakat telah mendiami tempat baru, maka mereka juga harus menyesuaikan diri dengan keadaan lingkungan yang baru. Setelah peristiwa tersebut, terjadi perubahan di antaranya perubahan dalam hal ekonomi dan lingkungan.

Kedua, peperangan. Baik perang saudara atau perang antar negara dapat menyebabkan perubahan. Misalnya peperangan yang terjadi di Indonesia, pada saat peperangan rakyat Indonesia hanya sebagai budak penjajah namun setelah merdeka rakyat Indonesia bisa hidup bebas dari penjajah.

Ketiga, adanya pengaruh kebudayaan masyarakat lain. Adanya interaksi antara dua kebudayaan yang mengakibatkan perubahan. Pengaruh suatu kebudayaan tidak semua dapat diterima tetapi juga ada yang saling. Kebudayaan yang dapat diterima disebut *demonstration effect*. Kebudayaan saling menolak disebut *cultural animosity*. Jika kebudayaan mempunyai taraf yang lebih tinggi daripada kebudayaan lain, maka akan muncul imitasi dan kebudayaan asli akan digeser oleh kebudayaan yang baru.

Selain faktor tersebut, juga dapat dijelaskan mengenai faktor yang mendorong (mempercepat) dan faktor yang menghambat proses terjadinya perubahan sosial. Adapun faktor yang mempercepat proses perubahan sosial adalah: pertama, Kontak dengan budaya lain. Kedua, sistem pendidikan formal yang maju. Ketiga, sikap menghargai hasil karya orang dan keinginan untuk maju. Keempat, adanya toleransi terhadap perbuatan-perbuatan yang menyimpang. Kelima, Sistem stratifikasi masyarakat yang terbuka (*open stratification*). Keenam, penduduk yang heterogen. Ketujuh, ketidakpuasan masyarakat terhadap bidang-bidang tertentu. Kedelapan, adanya



Keempat, adanya toleransi terhadap perbuatan-perbuatan yang menyimpang. Penyimpangan sosial sejauh tidak melanggar hukum dapat memunculkan perubahan sosial. Sikap toleran adalah menghargai kebiasaan yang berbeda atau bertentangan dengan dirinya sendiri. Dengan adanya sikap toleran, masyarakat membuka kesempatan kepada agen perubahan untuk melakukan perubahan yang positif yang bisa meningkatkan kualitas masyarakat.

Kelima, sistem stratifikasi masyarakat yang terbuka. Dengan adanya stratifikasi yang terbuka, masyarakat tidak lagi mempermasalahkan status sosial, karena seorang atau kelompok anggota masyarakat memiliki peluang untuk berpindah ke kelompok, kelas atau lapisan sosial lainnya. Misalnya, seorang anak Bupati belum tentu dapat mencapai kedudukan sebagai Bupati. Tetapi sebaliknya, warga masyarakat pada umumnya ada kemungkinan dapat mencapai kedudukan sebagai Bupati.

Keenam, penduduk yang heterogen. Masyarakat heterogen merupakan masyarakat yang memiliki latar belakang budaya, ras, dan ideologi yang berbeda, hal itulah yang menimbulkan terjadinya perubahan. Keadaan demikian merupakan pendorong terjadinya perubahan-perubahan baru dalam masyarakat untuk mencapai keselarasan sosial. Misalnya, seseorang dari suatu daerah yang pindah ke kota lain, seperti mereka yang berasal dari lingkungan homogen dengan waktu





Keempat, adanya kepentingan-kepentingan yang telah tertanam dengan kuat dan *vested interest*. Di dalam masyarakat, akan ada sekelompok individu yang ingin mempertahankan ambisinya untuk kepentingan pribadi atau kelompok, kelompok inilah yang berupaya keras untuk mempertahankan posisinya dalam masyarakat. Kelompok yang mengenal sistem strata akan menghambat terjadinya perubahan, karena golongan masyarakat yang mempunyai kedudukan lebih tinggi akan mempertahankan statusnya.

Kelima, rasa takut akan terjadinya kegoyahan pada integrasi kebudayaan. Masuknya budaya luar sering kali diyakini akan mengancam integrasi sebuah masyarakat. Karena itu suatu kelompok masyarakat membatasi diri untuk menerima unsur-unsur budaya dari luar. Apabila suatu masyarakat membatasi diri menerima unsur budaya dari luar maka perubahan akan terjadi dengan lambat karena masyarakat tertutup dan sulit menerima perubahan.

Keenam, prasangka terhadap hal-hal baru atau asing atau sikap yang tertutup. Sikap tersebut terjadi pada masyarakat yang pernah dijajah oleh masyarakat lain. Hal tersebut memunculkan prasangka ketika masyarakat tersebut berinteraksi dengan masyarakat yang menjajah mereka, karena mereka khawatir masyarakat tersebut akan menjajah mereka kembali.

Ketujuh, hambatan-hambatan yang bersifat ideologis. Apabila nilai-nilai yang akan diubah bertentangan dengan ideologi yang dianut



















Namun pembagian kerja juga berpengaruh pada tipe perubahan tipe solidaritas sosial. Ada dua tipe solidaritas sosial yang dikaitkan dengan pembagian kerja, yaitu solidaritas mekanik dan solidaritas organik. Solidaritas mekanik adalah masyarakat dengan pembagian kerja yang rendah. Sedangkan solidaritas organik kebalikan dari solidaritas mekanik, yaitu masyarakat dengan pembagian kerja yang kompleks. Solidaritas mekanik terbentuk karena adanya persamaan antaranggota masyarakat dan solidaritas organik terbentuk karena adanya perbedaan anggota masyarakat.

Perubahan sosial menurut Emile Durkheim memusatkan pada aspek pembagian kerja. Pembagian kerja pada masyarakat tradisional masih sangat sedikit, berbeda dengan masyarakat industri yang pembagian kerjanya kompleks. Di sebelah utara Desa Karanglo Kecamatan Kerek Kabupaten Tuban terdapat pabrik seharusnya dapat mengubah keadaan baik ekonomi maupun sosial masyarakat, karena adanya pabrik tersebut dapat menciptakan lahan pekerjaan untuk masyarakat sekitar.

Perubahan sosial dalam kehidupan masyarakat terjadi karena masyarakat menginginkan perubahan. Perubahan juga dapat terjadi karena adanya dorongan dari luar sehingga masyarakat sadar ataupun tidak akan mengikuti perubahan. Perubahan yang menyangkut kehidupan manusia terkait dengan lingkungan fisik, alam dan sosial disebut perubahan sosial.

Perubahan sosial yang terjadi baik secara cepat ataupun lambat tidak dapat dihindari oleh siapapun. Suatu perubahan bergantung dan ditentukan oleh masyarakat itu sendiri. Perubahan terjadi secara lambat akan mengalami rentetan perubahan yang saling berhubungan dalam jangka waktu yang cukup lama. Perkembangan ini termasuk dalam evolusi. Sedangkan perubahan yang terjadi secara cepat mengubah

